

Leverage, Profitability , And Liquidity: Their Effect On Company Value By Moderating Dividend Policy Variables

Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas : Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderating Variabel Kebijakan Dividen

Abhirama Alam Syah^{1*}, Muhammad Abdul Aris²

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200200037@student.ums.ac.id¹, maa241@ums.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of leverage, profitability on company value with dividend policy as a moderation variable. Based on data taken from the financial statements of basic industrial and chemical companies on the Indonesia Stock Exchange for 2020-2022. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The sampling used by the researchers came from secondary data from 19 basic industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical tools used by researchers are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, moderating regression analysis, and hypothesis tests. The results provide evidence that leverage, profitability, and liquidity have no effect on company value and dividend policy can moderate leverage, and profitability on company value, while dividend policy cannot moderate liquidity on company value.

Keywords: Company Value, Leverage, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Moderating

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Berdasarkan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan peneliti berasal dari data sekunder dari 19 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis moderating regression analysis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa leverage, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta kebijakan dividen dapat memoderasi leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Moderasi.

1. Pendahuluan

Menciptakan keuntungan sebesar mungkin adalah salah satu tujuan jangka pendek perusahaan, hal tersebut dapat tercapai apabila perusahaan dalam posisi yang kuat. Memaksimalkan nilai perusahaan, termasuk tujuan jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan (Rahayu et al., 2022). Tujuan dari memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan meningkatkan harga pasar saham dari perusahaan tersebut, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan para investor dan menarik investor lain untuk menanamkan modal lebih lanjut (D. C. Dewi et al., 2021). Harga saham suatu perusahaan adalah indikator yang dapat diandalkan

dari nilainya. Jika manajemen, investor, atau pemangku kepentingan lainnya berkolaborasi untuk meningkatkan nilai perusahaan, ini bisa menjadi upaya untuk meningkatkan nilai bisnis (Muslih & Amin, 2022). Nilai perusahaan berperan penting untuk indikator kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Nilai tinggi perusahaan maupun kemakmuran pemegang sahamnya yang tinggi merupakan indikator nilai perusahaan yang tinggi. Aset yang dikuasai oleh perusahaan ditunjukkan oleh nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang sudah go public di pasar modal dapat dilihat dari harga saham perusahaan (Suryandari et al., 2021). Investor sering kali melihat Faktor-faktor seperti leverage, profitabilitas, dan likuiditas yang mana ini menjadi salah satu pertimbangan pengambilan keputusan investor.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya kepada perusahaan. Memanfaatkan dana pinjaman untuk operasional perusahaan untuk kegiatan bisnis melalui penggunaan dana pinjaman yang efektif. (Aziz & Widati, 2023). Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan selama perusahaan menggunakan aktiva maupun sumber dana yang digunakan tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap yang bertujuan agar dapat meningkatkan laba/keuntungan yang dianggap perusahaan potensial bagi pemegang saham (L. A. Dewi & Praptoyo, 2022).

Faktor berikutnya yaitu Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan menguntungkan, semakin tinggi dan semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka akan semakin baik kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dianggap baik (Dewi et al., 2021).

Faktor yang terakhir Likuiditas digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara memadai. Perusahaan yang sangat likuid dapat ditunjukkan dengan peluang bagi perusahaan untuk mengalami pertumbuhan. Likuiditas mempengaruhi nilai suatu perusahaan, karena semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin mempengaruhi kepercayaan investor dan pemberi pinjaman dalam pembiayaan dan pinjaman kepada perusahaan (Meilina & Tjong, 2021).

Kebijakan dividen mempunyai peranan penting dalam menentukan seberapa banyak pemegang saham akan mendapat manfaat dari investasi yang telah mereka tanamkan ke perusahaan. Dividen merujuk pada bagian dari laba bersih yang diperoleh dan didistribusikan perusahaan kepada pemegang saham. Namun, seiring dengan kematangan perusahaan dan kebutuhan dana tidak lagi sebesar dulu, perusahaan mungkin cenderung membayar dividen lebih kepada pemegang sahamnya (Hakim & Aris, 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul "*Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas : Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderating Variabel Kebijakan Dividen*" (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2020-2022).

2. Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

(Brigham & Houston, 2019:499) mengatakan bahwa sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan yang menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen mengamati prospek suatu perusahaan. Menurut (Susetyowati & Handayani, 2020) Teori sinyal berkaitan dengan ketersediaan data, khususnya laporan keuangan (*annual report*),

yang dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan. Komponen paling penting dari pemeriksaan fundamental perusahaan adalah laporan keuangannya. Analisis rasio keuangan adalah dasar penilaian perusahaan yang rata-rata telah *go public*. Rasio keuangan atau data lain yang menunjukkan keunggulan perusahaan dibandingkan kompetitor dapat dianggap sebagai indikator positif. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu merupakan alat analisis yang diperlukan oleh investor pasar modal untuk membuat keputusan investasi.

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang mendefinisikan sebagai teori tentang perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Dalam skenario ini, prinsipal adalah pemilik perusahaan, atau pemegang saham, dan agen adalah manajemen. Teori agensi dapat memberikan pandangan umum tentang hubungan kontraktual ini, di mana prinsipal menunjuk agen untuk bertindak demi kepentingan pemilik. Hal ini dikarenakan baik prinsipal maupun agen memiliki tujuan akhir yang sama, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (L. A. Dewi & Praptoyo, 2022). Menurut Scott (2015) dalam Artamevia & Almalita (2021) pemilik usaha (prinsipal) merupakan kelompok yang diperintahkan oleh manajemen suatu usaha (agen) dalam melaksanakan tugas seperti yang dikehendaki oleh prinsipal. Orang yang menyelesaikan tugas sesuai dengan keinginan prinsipal dikenal sebagai agen. Melalui teori ini, saham dan pemilik perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam sebuah perusahaan. Sementara itu agen merupakan manajemen dalam sebuah perusahaan yang bekerja kepada prinsipal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan, sering kali digambarkan melalui harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi menandakan nilai perusahaan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar pada perusahaan (Hakim & Aris, 2023). Mengukur nilai perusahaan diperlukan untuk menentukan seberapa besar pertumbuhan laba yang dicapai selama jangka waktu tertentu. Perusahaan dengan nilai besar akan membuat ketertarikan lebih bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan modal yang dimilikinya, dengan kata lain, investor akan mempertimbangkan nilai perusahaan saat menentukan apakah akan berinvestasi di perusahaan tertentu (Muslih & Amin, 2022).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak hutang yang digunakan untuk mendanai suatu perusahaan. Perusahaan mempunyai Salah satu dari beberapa opsi pendanaan yang tersedia untuk bisnis adalah utang. Investor dapat mengantisipasi prospek masa depan perusahaan dengan memanfaatkan sinyal yang dikirim oleh tindakan manajer tentang pengelolaan utang perusahaan. Hutang dapat mencegah investasi yang tidak produktif, mengontrol penggunaan arus kas yang berlebihan, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, Selain mengirimkan pesan positif kepada investor, profitabilitas yang tinggi akan sangat penting bagi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya memiliki posisi yang sangat baik karena peningkatan profitabilitas berarti keuntungan yang lebih besar untuk bisnis (Zurriah, 2021).

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Likuiditas yang baik adalah tanda posisi keuangan yang sehat dan kemampuan tim manajemen untuk menjalankan bisnis secara efektif dan efisien, mendukung kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan likuiditas yang kuat akan memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kuat. Perusahaan dikatakan likuid apabila memiliki total aset lancar yang lebih besar dari pada total hutang lancar. Dengan kata lain, perusahaan mampu untuk melunasi pinjaman jangka pendeknya dan pinjaman jangka panjangnya yang telah jatuh tempo.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk memutuskan apakah akan mendistribusikan laba perusahaan kepada pemegang saham atau untuk dicadangkan sebagai laba ditahan. Dengan meningkatkan pembayaran dividen, investor mungkin mengantisipasi bahwa perusahaan akan terus menghasilkan laba dengan meningkatkan pembayaran dividen. Semakin menjanjikan perusahaan tersebut, semakin besar kemungkinan pemegang sahamnya mendapatkan keuntungan, yang akan mendorong investor membeli lebih banyak saham dan menaikkan harga saham perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage untuk menilai seberapa besar sebuah perusahaan untuk bisa melunasi semua kewajibannya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Rasio *leverage*, yang menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada pendanaan utang, dihitung sebagai rasio total utang terhadap total aset. Dari sudut pandang pembayaran kewajiban jangka panjang, rasio yang lebih rendah menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar untuk melakukan pembayaran jangka panjang. (Rahayu et al., 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Christavera & Jonnardi (2023) dan Taniman & Jonnardi (2021) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁ : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri ditunjukkan oleh profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang bagi pemiliknya. Semakin tinggi keuntungan bisnis, sehingga semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan nilai perusahaannya. Investor akan tertarik untuk membeli saham. Pembelian saham yang tinggi akan menarik rasa ingin tahu investor. Dengan menaikkan harga saham perusahaan yang diperdagangkan, semakin banyak investor yang akan berkontribusi pada pertumbuhan nilai perusahaan. (Riki et al., 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Arifin (2022) dan Muslih & Amin (2022) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Kapasitas sebuah perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan mengungkapkan informasi tentang keuntungannya dikenal sebagai likuiditas, informasi tersebut sangat penting bagi investor untuk mengetahui apakah perusahaan mampu dalam memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas yang tinggi mengindikasikan kepada investor bahwa bisnis dapat memenuhi pembayaran dividen tepat waktu dan melunasi utang jangka pendeknya, yang mana keduanya akan meningkatkan nilai bisnis yang dirasakan. (D. C. Dewi et

al., 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardatiya et al. (2022) dan Farizki et al. (2021) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi dalam hubung antara Leverage dengan nilai perusahaan

Rasio *leverage* berfungsi untuk mengukur kapasitas suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban *financial* yaitu utang perusahaan baik dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang. Apabila rasio *leverage* semakin baik maka kreditor akan dengan mudah mendukung perusahaan dengan cara memberikan pendanaan. Tambahan dana yang terkumpul akan meningkatkan nilai perusahaan. (Christavera & Jonnardi, 2023). Dalam penelitian yang dilakukan (Rabani et al., 2022) dan (Tarigan, 2023) menunjukkan hasil kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

H₅ : Kebijakan dividen dapat memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi dalam hubung antara Profitabilitas dengan nilai perusahaan

Bisnis ini telah menghasilkan keuntungan yang sangat besar, dan kemampuannya untuk membayar dividen terus meningkat. Faktor-faktor ini tidak diragukan lagi akan menarik investor, meningkatkan permintaan saham, dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, informasi mengenai pembayaran dividen mungkin lebih penting. Karena kebijakan pembayaran dividen yang dipilih oleh manajemen bisnis kepada pemegang saham akan semakin meningkatkan nilai perusahaan, maka diperkirakan kebijakan dividen akan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ketika menjadi pemoderasi. (Dewi et al., 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ilhami et al. (2022) dan Rahmawati et al.(2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H₅ : Kebijakan dividen dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi dalam hubung antara Likuiditas dengan nilai perusahaan

Kemampuan sebuah bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dikenal sebagai likuiditas, yang memengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada investor. Karena dividen adalah arus kas keluar dan indikator likuiditas perusahaan, semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin tinggi jumlah dividen yang dapat dibayarkan kepada investor. kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek adalah indikator likuiditasnya, jika suatu perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang likuid sehingga hal tersebut dapat memberikan ketertarikan kepada investor untuk membeli saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi et al., 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajrin & Kurnia (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan

H₆ : Kebijakan dividen dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia dari tahun 2020 - 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.

Metode Analisis Data menggunakan SPSS 25 dengan melakukan pengujian berupa analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, uji kelayakan model (f), pengujian hipotesis (t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022	96
2	Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode 2020-2022	(16)
3	Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(22)
4	Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang mengalami kerugian	(18)
5	Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang tidak membagikan dividen	(21)
Sampel yang memenuhi kriteria selama satu tahun		19
Total unit analisis selama tiga tahun		57
Outlier		(6)
Total unit analisis selama tiga tahun yang diolah		51

Operasional Definisi dan Pengukuran Variabel

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber Referensi
Variabel Dependen		
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	(Brigham & Houston, 2019:22)
Variabel Independen		
Leverage	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Kasmir, 2017)
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Brigham & Houston, 2019:119)

Likuiditas	$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$	(Herispon, 2018 : 37)
Variabel Moderasi		
Kebijakan Dividene	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	(Kusumawati et al., 2018:45)

Metode Analisis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan variabel Moderating Regression Analysis (MRA). MRA menggunakan pendekatan analitik yang bertujuan untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar yang digunakan untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

Persamaan 1

$$NP = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 PROF + \beta_3 LIK + \varepsilon$$

Persamaan 2

$$NP = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 PROF + \beta_3 LIK + \beta_4 KD + \beta_5 LEV * KD + \beta_6 PROF * KD + \beta_7 LIK * KD + \varepsilon$$

Keterangan:

NP	: Variabel dependen, Nilai Perusahaan
LEV	: Variabel independen, Leverage
PROF	: Variabel independen, Profitabilitas
LIK	: Variabel independen, Likuiditas
KD	: Variabel moderasi, Kebijakan Dividen
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$: Koefisien regresi
ε	: Error

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Descriptive

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Descriptive

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEV	51	0.088	1.765	0.73784	0.524548
PROF	51	0.005	0.157	0.5963	0.039414
LIK	51	0.656	13.870	2.94243	3.117167
NP	51	0.185	6.509	1.51922	1.246163
KD	51	0.016	2.459	0.41820	0.438418
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Output SPSS, 2024

Leverage yang diprosikan dengan *debt equity ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,088 yang dimiliki perusahaan Emdeki Utama Tbk (MDKI) tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 1,765 pada perusahaan Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) tahun 2022. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,524548 dan nilai rata-rata *Leverage* sebesar 0,73784. Yang artinya bahwa setiap Rp 1 aset yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membiayai Rp 0,4884 kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan; Profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,005 yang dimiliki perusahaan Madusari Murni Indah Tbk (MOLI) tahun 2022. Nilai maksimum sebesar 0,157 pada

perusahaan Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) tahun 2020. Nilai standar deviasinya sebesar 0,039414 dan nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 0,5963. Keuntungan Perusahaan secara keseluruhan sebesar 59,63% pada tingkat pengembalian asset; Likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,656 yang dimiliki perusahaan Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) tahun 2022. Nilai maksimum sebesar 13,870 pada perusahaan Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) tahun 2022. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 3,117167 dan nilai rata-rata likuiditas sebesar 2,94243. Dapat disimpulkan secara keseluruhan perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya

Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *price book value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,185 yang dimiliki perusahaan Ekadharna International Tbk (EKAD) tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 16,509 pada perusahaan Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) tahun 2021. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,246163 dan nilai rata-rata likuiditas sebesar 1,15922. Secara keseluruhan harga saham perusahaan lebih besar 1,24% dari nilai buku per lembar; Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0,016 yang dimiliki perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO) tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 2,459 pada perusahaan Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) tahun 2022. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,438418 dan nilai rata-rata likuiditas sebesar 0,41820.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>One Sample KS</i> (Persamaan 1)	0,062	TerdistribusiNormal
<i>One Sample KS</i> (Persamaan 2)	0,149	TerdistribusiNormal

Sumber: Output SPSS, 2024

Pada pengujian ini jika diketahui memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal sehingga harus dilakukan outlier data. Dalam pengujian ini menggunakan uji *One Sample KS*. Hasil perhitungan pada persamaan 1 menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,062. Sedangkan pada persamaan menghasilkan 2 Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,149. Simpulan dari hasil perhitungan tersebut adalah data terdistribusi normal menggunakan uji *One Sample KS*.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Persamaan 1		Persamaan 2		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	<i>Tolerance</i>	VIF	
LEV	0,500	2,000	0,499	2,006	Tidak Terjadi Multikolinieritas
PROF	0,758	1,320	0,746	1,340	Tidak Terjadi Multikolinieritas
LIK	0,584	1,711	0,580	1,724	Tidak Terjadi Multikolinieritas

KD	0,973	1,028	Tidak Terjadi Multikolinieritas
----	-------	-------	------------------------------------

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terbebas dari multikolinieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

	Test Value	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Persamaan 1	-0,21792	0,323	Tidak Terjadi Autokorelasi
Persamaan 2	-0,00669	0,673	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besar nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada persamaan 1 sebesar 0,323. Pada persamaan 2 sebesar 0,673. Simpulan dari hasil perhitungan tersebut adalah nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Persamaan 1	Persamaan 2	Keterangan
	sig. (2-tailed)	sig. (2-tailed)	
LEV	0,284	0,623	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PROF	0,998	0,883	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LIK	0,788	0,970	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KD		0,597	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LEV*KD		0,411	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PROF*KD		0,690	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LIK*KD		0,622	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa semua variabel baik dari persamaan 1 dan 2 memiliki nilai Sig (2-tailed) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Persamaan 1		Persamaan 2	
F	Sig.	F	Sig.
8,798	0,000 ^b	8,658	0,000 ^b

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa persamaan 1 dan persamaan 2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji simultan F ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda sudah memenuhi syarat serta dapat dikatakan sebagai fit model regression.

Hasil regresi linear berganda

Tabel 9. Hasil Uji regresi linear berganda

Model	Unstandardize		Stand	t	Sig.
	d Coefficients		Coef.		
	B	Std. Error	Beta		
Persamaan 1					
1 (Constant)	0,537	0,561		0,958	0,343
LEV	0,509	0,392	0,214	1,297	0,201
PROF	17,91	4,240	0,566	4,224	0,000
LIK	-0,157	0,061	-0,392	-2,568	0,013
Persamaan 2					
(Constant)	1,221	0,713		1,713	0,094
LEV	-0,018	0,481	-0,007	-0,037	0,971
PROF	0,715	7,386	0,023	0,097	0,923
1 LIK	-0,120	0,085	-0,301	-1,416	0,164
KD	-4,726	1,860	-1,663	-2,541	0,015
LEV*KD	3,000	1,050	1,481	2,856	0,007
PROF*KD	60,470	18,78	1,157	3,219	0,002
LIK*KD	0,245	3	0,265	1,060	0,295
		0,231			

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$NP = 0,537 + 0,509LEV + 17,911PROF - 0,157LIK + \epsilon$$

$$NP = 1,221 - 0,018LEV + 0,715PROF - 0,120LIK - 4,726KD + 3,000LEV*KD + 60,470PROF*KD + 0,245LIK*KD + \epsilon$$

Hasil Uji Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

Persamaan 1			Persamaan 2		
R	R Square	Adjusted R Square	R	R Square	Adjusted R Square
0,600 ^a	0,360	0,319	0,765 ^a	0,585	0,517

Sumber: Output SPSS, 2024

Hasil pengujian pada tabel di atas diketahui bahwa nilai hasil koefisien determinasi (R²) dengan nilai adjusted r square persamaan 1 sebesar 0,319 atau 31,9%. Hal ini menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen, yaitu leverage, profitabilitas, dan likuiditas dapat berhubungan dengan variasi variabel dependen nilai perusahaan. Sedangkan sisanya dijelaskan pada variabel-variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini sebesar 68,1%. Setelah ditambahkan dengan variabel moderasi pada persamaan 2 terjadi peningkatan dibandingkan dengan persamaan 1 sebesar 0,585. Hal ini menunjukkan proporsi kebijakan deviden dalam memoderasi leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan 58,5%. Sedangkan sisanya dijelaskan pada variabel-variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini sebesar 41,5%.

Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* yang diaproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022. *Leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Namun hal tersebut bukan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor dalam menanamkan modal pada perusahaan. Karena investor melihat dari berbagai sisi laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hakim & Aris, 2023) dan (Tahu et al., 2022) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang diaproksikan dengan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022. Efektifitas dalam penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi patokan para investor untuk menanamkan modalnya serta menilai kinerja di perusahaan tersebut. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S. W. H. P. Sari et al., 2023) dan (Mahanani & Kartika, 2022) dan yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ariestantia et al., 2023) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas yang diaproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai aset lancar yang sewaktu-waktu bisa dilikuidasi tanpa adanya hambatan terutama untuk membayar hutang yang telah jatuh tempo. Apabila aset lancar yang tertanam di dalam piutang terlalu besar dapat berisiko tidak tertagih sehingga hal tersebut

berdampak pada laba yang diperoleh dan menyebabkan permintaan saham menurun sehingga nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Fitriana, 2022) dan (Indrayani et al., 2021) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen dalam hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh memperkuat dalam hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022. *Leverage* berhubungan ketetapan perusahaan mendanai perusahaan memakai hutang, karena tingginya nilai hutang akan berpotensi respon negatif investor, hingga minat beli para investor pada saham perusahaan akan menurun. Akan tetapi apabila pemakaian hutang untuk modal usaha yang tepat guna dan meyakinkan para investor, akan berpotensi pada respon positif para investor, hingga minat beli investor pada saham perusahaan bertambah, maka harga saham naik. Selanjutnya bakal berefek ke bertambahnya nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Sovita, 2023) dan (Rabani et al., 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh menguatkan dalam hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Harianto & Marsudi, 2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh dalam hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen dalam hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan kebijakan dividen berpengaruh memperkuat dalam hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022. Perusahaan yang membagikan dividen memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba atau profit yang tinggi, hal ini dapat menarik para investor untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya pada perusahaan, dan menjadi *signal* yang baik juga bagi perusahaan dalam meningkatkan profit atau keuntungan kembali, sehingga perusahaan mampu meningkatkan prospek yang baik bagi perusahaan dan nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munawaroh & Ramadhan, 2022) dan (Anggraini & Yan Nyale, 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh menguatkan dalam hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pristi & Anwar, 2022) kebijakan dividen dapat melemahkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen dalam hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan kebijakan dividen tidak berpengaruh dalam hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022. Tidak mampunya kebijakan dividen dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, hal ini kemungkinan terjadi pembayaran dividen tidak terlalu besar jumlahnya, hal tersebut dilatarbelakangi agar perusahaan dapat memelihara likuiditas dalamantisipasi adanya ketidakpastian keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2022) dan (Harianja et al., 2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh dalam hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian memberikan bukti bahwa *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta kebijakan dividen dapat memoderasi leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel penelitian saja, dan periode penelitian hanya tahun tiga tahun yaitu tahun 2020 - 2022.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu penelitian selanjutnya diharapkan memperluas obyek penelitian, tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja, sehingga mendapatkan gambaran hasil penelitian yang lebih luas, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan periode penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan lebih panjang lagi.

Daftar Pustaka

- Anggraini, R., & Yan Nyale, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah(EKUITAS)*,4(1),130–137. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt To Assets Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 313–324. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7 No 1(1), 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Brigham, & Houston. (2019). Fundamentals of Financial Management. In *Health Care Management Review* (Vol. 2, Issue 4). Cengage Learning. <https://doi.org/10.1097/00004010-197702040-00014>
- Christavera, S., & Jonnardi. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. V(3), 1376–1386.
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifuddin, S. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 87–102. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4966>
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage. *Jurnal Ilmu Danriset Akuntansi*, 11(2), 1–17.
- Fajrin, N. risqoh, & Kurnia. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*,4(3),84–98. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.391>

- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Hakim, A. D. A., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(11), 1–20.
- Harianja, H., Sitompul, J., & Surbakti, S. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 6, 379–392. <https://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v31i6.4002>
- Hariato, M. A., & Marsudi, A. S. (2023). *Determinan Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividend Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahahaan Manufaktur Di Indonesia. 2020*, 1–23.
- Herispon. (2018). (Financial Statement Analysis) Akademi Keuangan & Perbankan Riau. In *Analisis Laporan Keuangan* (Issue July).
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Muhammadiyah University Press.
- Lestari, A., Rinofah, R., & Mujino. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal EkobisDewantara*, 5(1), 83–92. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/1890>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>
- Meilina, & Tjong, W. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Rumah Sakit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 807–823.
- Munawaroh, A., & Ramadhan, Z. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.1.43-54>.
- Muslih, A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 319–330. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14353>
- Pristi, A. H., & Anwar, M. (2022). *Analisis Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan. 11*(8), 14–20. <https://doi.org/10.56304/s0040363622080021>
- Putri, H. T., & Sovita, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas danLeverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-202. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 01(02), 36–53.
- Rabani, Sitompul, M. E., & Muktiyanto, A. (2022). Dividen Sebagai Variabel Moderator Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4). <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4593%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/4593/2811>

- Rahayu, E. F. A., Mursito, B., & Damayanti, R. (2022). PENGARUH Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan(SNPK)*,1,330–341. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.58>
- Rahmawati, D. V., Wahyuni, S., Fitriati, A., & Purwidiati, W. (2023). Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Terhadap Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–10.
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62–75. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). *Pengaruh corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol 2 No 1*, 201–217. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1420>
- Sari, S. W. H. P., Layli, M., Marsuking, Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., Harahap, R. S., Firmansyah, & Hasbi, M. Z. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*,12(2),123. [https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12\(2\).142-149](https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12(2).142-149)
- Susetyowati, I., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.
- Tahu, G. P., Indam, M. Y., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Research and Academic Publication Consulting*, 4(3), 31–41.
- Taniman, A., & Jonnardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- Tarigan, J. F. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Free Cash Flow Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2015 – 2020. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 15(1), 138–163. <https://doi.org/10.25170/wpm.v15i1.4564>
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akmami*, 2(3), 528–537.